

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah suatu rangkaian perjalanan yang terus berlangsung sepanjang kehidupan, dimulai dari saat kelahiran, masa kanak-kanak, masa dewasa, hingga masa tua. Bagi perempuan, menopause adalah fase alamiah yang akan dialami saat usia madya.¹

Menopause adalah suatu periode perkembangan seorang wanita yang ditandai dengan penurunan hormon reproduksi dan berakhirnya masa menstruasi. Masa menopause pada wanita meliputi fase klimakterium, diawali ketika ovarium tidak lagi memproduksi ovum sehingga produksi hormon *estrogen* dan *progesteron* akan mengalami penurunan yang ditandai dengan siklus menstruasi bulanan mulai terganggu (disebut fase pramenopause) dan akhirnya menghilang sama sekali (disebut fase menopause) hingga fase setelah menopause ketika tubuh sudah beradaptasi terhadap perubahan hormon dan perubahan lainnya (paskamenopause).²

Menopause merupakan keadaan proses penuaan yang normal yang dialami setiap wanita. Menopause bukan masalah medis, kelainan atau sebuah penyakit. Menurut Widjaja Kusuma dalam bukunya yang berjudul “Rahasia Mencapai Orgasme untuk Wanita” menjelaskan bahwa usia waktu

¹ Lilik Susilowati, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause.” Vol. 1 No. 2 (2018): 60–64.

² Widjaja Kusuma, *Rahasia Mencapai Orgasme Untuk Wanita* (Jakarta: Interaksara, 1999), 189.

terjadinya menopause pada setiap wanita tidak sama. Rata-rata usia menopause adalah pada saat berusia 51 tahun. Tetapi rentang yang umum terjadi peristiwa menopause adalah usia 45 hingga 55 tahun.³

Memasuki masa menopause, wanita mengalami perubahan fisik juga perubahan psikologis. Hurlock mengatakan banyak perempuan mengalami perubahan kepribadian selama masa menopause, seperti merasa tertekan, cepat marah serta bersifat mengkritik diri.⁴ Wanita mengalami kecemasan di masa menopause karena khawatir dalam menghadapi pengalaman yang sebelumnya tidak pernah dialami.⁵

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 28 wanita anggota Muslimat Desa Kaliombo sebanyak 12 orang wanita tidak mengetahui tentang gejala-gejala tentang menopause. Dari hasil wawancara, didapatkan data bahwa kecemasan pada ibu ditunjukkan pada gejala perasaan gelisah, khawatir tak terkendali dan lebih mudah marah.⁶ Perasaan yang dialami tersebut termasuk pada indikasi kecemasan seperti yang ada dalam teori Stuart yaitu ketegangan, ketakutan dan gelisah merupakan aspek dari kecemasan.⁷ Mereka hanya mengetahui menopause adalah tibanya waktu menstruasi berhenti. Sebanyak 7 orang mengetahui tentang gejala

³ Kusuma, 189.

⁴ Ni Komang Peby Darmayanthi Made Diah Lestari, "Proses Penyesuaian Diri pada Perempuan Usia Dewasa Madya yang berada pada Fase Sarang Kosong," *Jurnal Psikologi Udayana*, 2019, 4.

⁵ Dona Fitri A dan Ifdil, "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)," *Konselor* Vol. 5 No. 2 (2016): 94.

⁶ Wawancara Ibu-ibu Muslimat. Di Desa Kaliombo., 18 Maret 2023.

⁷ Gail W. Stuart, *Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi 5)* (Jakarta: EGC, 2007), 151.

menopause menganggap menopause tidak perlu dicemaskan karena merupakan proses yang pasti dialami oleh wanita.⁸

Kecemasan yang timbul pada wanita menopause adalah perasaan bahwa tibanya mereka pada usia senja.⁹ Kecemasan dimasa menopause, cenderung diawali dengan memiliki perasaan kurang percaya diri. Kurangnya percaya diri itu disertai dengan berbagai keresahan dan kekhawatiran, yang itu semata-mata merupakan ungkapan perasaan wanita terhadap berhentinya proses organnya yang dinamis dan merusak fungsi utamanya.¹⁰

Berbagai anggapan yang ada di masyarakat mengenai menopause juga dapat menambah kecemasan pada wanita menopause, seperti anggapan bahwa wanita hanya sebagai alat untuk memproduksi anak sehingga setelah menopause wanita dianggap kehilangan fungsinya. Anggapan lainnya seperti wanita menopause sudah tidak lagi pantas untuk mempercantik dirinya, seperti halnya berpakaian layaknya anak muda, menggunakan pakaian berwarna mencolok, hal tersebut dianggap bahwa wanita menopause sudah tidak menarik lagi.¹¹

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Widyantari berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kecemasan menghadapi Menopause pada Ibu Pembinaan

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Anggota Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri, 4 Maret 2023.

⁹ Zakaria Ibrahim, *Psikologi Wanita* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2005), 140.

¹⁰ Ibrahim, 141.

¹¹ Ibrahim, 145.

Kesejahteraan Keluarga”. Hasil penelitian menggunakan uji *Spearman rank* menunjukkan nilai $p \text{ value} = 0,0001 > 0,05$. Maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan menghadapi menopause pada ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga di Banjar Kaja Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Tingkat pengetahuan ibu tentang menopause sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan kurang, yakni sebanyak 38 responden (52%). Tingkat kecemasan wanita menopause Ibu PKK di Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sebagian besar mengalami cemas yaitu 34 orang (47%) dengan gejala berat. Gejala kecemasan subyek pada penelitian ini ditunjukkan pada perubahan-perubahan fisik yang dialami oleh subyek yaitu gelisah, mudah lelah dan insomnia. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang menopause memiliki hubungan dalam memberikan pemicu munculnya kecemasan. Kurangnya pengetahuan ibu di Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung mengenai menopause menyebabkan peningkatan kecemasan yang dialami pada masa menopause.¹²

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul Cindy pada tahun 2023 berjudul “Studi Kolerasi Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Menopause di Desa Jetak Kecamatan Getasan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan

¹² Ni Putu Sri Widyantari, I Putu Artha Wijaya, dan I Made Dwie Pradnya Susila, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga,” *Journal Center Of Research Publication in Midwifery and Nursing* Vol. 3 No. 2 (2019): 56–59.

kecemasan pada wanita menopause di Desa Jetak Kecamatan Getasan. Dari penelitian yang dilakukan terdapat hasil p value sebesar 0,870 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan. Dalam penelitian ini sebanyak (85,7%) responden yang memiliki pengetahuan “kurang” cenderung memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak (53,7%). Subyek pada penelitian ini sebanyak 25 orang atau (46,3%) memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar. Kecemasan ibu pada penelitian ini bersifat relatif, beberapa orang mengalami cemas kemudian dapat tenang kembali. Hal tersebut dapat terjadi karena dukungan suami, faktor pekerjaan dan kesibukan yang dijalani.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan paparan hasil penelitian terdahulu yang berbeda, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Hubungan antara pengetahuan menopause dengan kecemasan pada ibu-ibu anggota Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri?
2. Bagaimana tingkat kecemasan wanita menopause pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri
2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan wanita menopause pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan pada ibu-ibu Muslimat di Desa Kaliombo Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah khazanah ilmu serta pengetahuan di bidang psikologi klinis, khususnya mengenai hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan.

2. Secara Praktis

- a. Subyek

Penelitian ini dapat digunakan subyek sebagai referensi bahwa kecemasan di masa menopause dapat dialami karena kurangnya pengetahuan. Sehingga upaya yang bisa dilakukan subyek dalam upaya mengurangi kecemasannya dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang menopause.

b. Lembaga Muslimat NU

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi oleh lembaga tentang hubungan pengetahuan dengan kecemasan di masa menopause. Sehingga lembaga dapat menerapkan suatu program dalam upaya menurunkan kecemasan dengan memberikan kegiatan untuk ibu-ibu Muslimat NU guna meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mampu digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan pada wanita menopause dengan menggunakan metode, subyek dan lokasi penelitian yang berbeda. Hal tersebut agar memperbanyak variasi literasi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan pada penelitian, hingga terbukti melalui data yang sudah dikumpulkan.¹³

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 162.

Ha: Ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause.

Ho: Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause.

F. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan asumsi bahwa variabel pengetahuan menopause dan kecemasan pada wanita menopause memiliki hubungan yang dapat diidentifikasi melalui analisis statistik.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Menopause dengan Kecemasan Wanita Menopause Pada Ibu-ibu Anggota Muslimat di Desa Kaliombo Kota Kediri” ditinjau dari penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang sejenis dan memiliki kesamaan ,antara lain yaitu :

1. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 9 No. 1 tahun 2017 oleh Fitria Edni Wari yang berjudul “Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Masa Menopause Di Desa Sambung Rejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo” Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah perubahan fisik yang diakibatkan oleh menopause menyebabkan wanita merasa cemas. Hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan antara perubahan fisik masa menopause dengan kecemasan. Ditunjukkan sebanyak

60% atau 36 wanita di Desa Sambung Rejo mengalami kecemasan dalam menghadapi perubahan fisik masa menopause.¹⁴

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada kriteria subjek yang sama yaitu wanita berusia madya yang mengalami masa menopause. Kesamaan juga terletak pada pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif dan variabel terikat yaitu kecemasan. Perbedaan yang mendasar pada penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian di atas adalah perubahan fisik sedangkan variabel pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengetahuan mengenai menopause. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Lokasi pada penelitian di atas dilakukan di Desa Sambung Rejo Sukodono Kabupaten Sidoarjo sedangkan lokasi dalam penelitian ini terletak di Desa Kaliombo Kota Kediri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Eko Suparni dan Yulia Trisnawati pada tahun 2014 dalam Jurnal *Edu Health* Vol. 4 No. 2 dengan judul “Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan gangguan masa menopause dengan tingkat kecemasan pada ibu menopause. Hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah gangguan masa menopause

¹⁴ Fitria Edni Wari, “Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Masa Menopause Di Desa Sambung Rejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.” Vol. 9 No. 1 (2017): 11.

memiliki hubungan dalam memberikan pemicu munculnya kecemasan. Faktor sikap, pengetahuan, kondisi ekonomi, gaya hidup dan dukungan keluarga memberikan pengaruh dalam menghadapi kecemasan akibat menopause.¹⁵ Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Persamaan juga terletak pada variabel terikat yaitu kecemasan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian di atas adalah gangguan pada masa menopause sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang menopause. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian di atas lokasi penelitian di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri sedangkan lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Kaliombo Kota Kediri.

3. Penelitian oleh Fitriani Nur Damayanti pada tahun 2022 dalam Jurnal Hasil Riset Vol. 9 No. 2 berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Upaya Penanganan Ibu dengan Kecemasan dalam menghadapi Menopause di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan upaya ibu dengan tingkat kecemasan ibu serta mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan upaya ibu dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause menggunakan metode kuantitatif dengan teknik

¹⁵ Ita Eko Suparni Yulia Trisnawati, “Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri” Vol. 4 No. 2, no. Edu Health (2014): 90–98.

survey. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan upaya penanganan ibu dengan kecemasan dalam menghadapi menopause di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang.¹⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Kesamaan juga terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan menopause dan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan. Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas. Pada penelitian di atas menggunakan variabel bebas tingkat pengetahuan dan upaya penanganan ibu. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian di atas lokasi penelitian terletak di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang sedangkan lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Kaliombo Kota Kediri.

4. Penelitian yang dilakukan Lilik Susilowati dan Titin Mustika dalam Jurnal Antara Kebidanan Vol. 1 No. 2 tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada wanita menjelang menopause di RW 012 Kelurahan Jatibening. Dari hasil penelitian yang dilakukan di RW 012 Kelurahan Jatibening pada sejumlah 40 responden adalah diketahui pada 40

¹⁶ Fitriani Damayanti, “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN UPAYA PENANGANAN IBU DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI KELURAHAN GENUKSARI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG,” *Jurnal Hasil Riset* Vol. 9 No. 2 (2022).

responden sebagian besar responden mengalami Gejala cemas yaitu sebanyak 28 orang (70,0%) dan pada responden dengan Gejala Tidak Cemas yaitu sebanyak 12 orang (30,0%). Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan.¹⁷

Perbedaan pada penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada kriteria subjek, yaitu wanita menjelang menopause sedangkan subjek pada penelitian yang penulis teliti adalah wanita yang sudah mengalami menopause. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian di atas terletak di Kelurahan Jatibening sedangkan lokasi pada penelitian ini adalah di Desa Kaliombo Kota Kediri. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan variabel terikat yang sama yakni tingkat kecemasan.

5. Penelitian Ni Putu Sri Widyantari pada tahun 2019 berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kecemasan menghadapi Menopause pada Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause pada Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Hasil penelitian menggunakan uji Spearman rank menunjukkan nilai p value = 0,0001 > 0,05 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan

¹⁷ Susilowati, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause.”, 13

kecemasan menghadapi menopause pada ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga di Banjar Kaja Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.¹⁸

Perbedaan pada penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian di atas terletak di Banjar Kaja Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sedangkan lokasi pada penelitian ini adalah di Desa Kaliombo Kota Kediri. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan variabel terikat yang sama yakni tingkat kecemasan. Persamaan juga terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.¹⁹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Cindy pada tahun 2023 berjudul “Studi Kolerasi Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Menopause di Desa Jetak Kecamatan Getasan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada wanita menopause di Desa Jetak Kecamatan Getasan. Dari penelitian yang dilakukan terdapat hasil p value sebesar 0,870 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan. Dalam penelitian ini responden cenderung memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak (53,7%).

¹⁸ “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.”

¹⁹ [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

Perbedaan pada penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian di atas terletak di Desa Jetak Kecamatan Getasan sedangkan lokasi pada penelitian ini adalah di Desa Kaliombo Kota Kediri. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan variabel terikat yang sama yakni tingkat kecemasan. Persamaan juga terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.²⁰

7. Penelitian yang dilakukan Daniel Akbar Winowo pada tahun 2020 berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,211 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan.²¹

Perbedaan penelitian diatas terletak pada lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sedangkan pada penelitian ini terletak di Desa Kaliombo Kota Kediri. Perbedaan juga terdapat pada kriteria subyek yaitu wanita premenopause sedangkan pada penelitian ini adalah wanita yang sudah mengalami menopause. Persamaan

²⁰ Nurul Cindi Rahmawati dkk., “Studi Kolerasi Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Menopause di Desa Jetak Kecamatan Getasan,” *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 5 No. 2 (2023): 359–63.

²¹ Daniel Akbar Wibowo dan Syifa Nadhilah, “Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause Di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis,” *Jurnal keperawatan Galuh* Vol. 2 No. 1 (2020): 1–8.

penelitian diatas dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pengetahuan menopause dan variabel terikat yakni tingkat kecemasan.

H. Definisi Operasional

Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah: “Hubungan Antara Pengetahuan Menopause dengan Kecemasan Pada Ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo Kota Kediri”. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

1. Pengetahuan menopause adalah pengetahuan seseorang tentang perubahan fisik, hormonal, dan psikologis yang terjadi pada wanita selama periode menopause, serta solusi untuk mengelola gejala dan dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraannya. Pengetahuan menopause subyek dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan menopause yang disusun berdasarkan aspek pengetahuan pengertian menopause, aspek pengetahuan tanda dan gejala menopause, aspek pengetahuan dampak menopause, aspek factor yang mempengaruhi menopause, aspek pengetahuan terapi menopause, aspek pengetahuan pola hidup sehat.
2. Kecemasan adalah sekelompok respon kecemasan yang diberikan seseorang dalam bentuk aspek perilaku yang meliputi tremor, gelisah, ketegangan fisik, bicara yang cepat, menghindar dan sangat waspada. Aspek kognitif yang meliputi konsentrasi buruk, hambatan dalam berpikir, kreativitas dan produktifitas menurun. Aspek afektif yang meliputi mudah terganggu, gugup, tergesa-gesa, ketakutan, mati rasa, perasaan bersalah, malu.

Kecemasan subyek dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan aspek perilaku, aspek kognitif dan aspek afektif.²²

²² Stuart, *Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi 5)*, 144.